

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP
KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS BALAI
SERTIFIKASI MUTU BENIH TANAMAN PANGAN DAN
HORTIKULTURA (UPT BSMBTPH) PROVINSI
SULAWESI SELATAN**

SKRIPSI

**ASWAR
NIM: 1460302178**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2018**

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP
KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS BALAI
SERTIFIKASI MUTU BENIH TANAMAN PANGAN DAN
HORTIKULTURA (UPT BSMBTPH) PROVINSI
SULAWESI SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**ASWAR
NIM: 1460302178**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan".

Nama Mahasiswa : ASWAR

Nomor Induk Mahasiswa : 1460302178

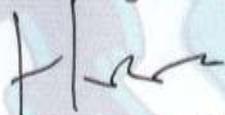
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka, skripsi ini telah memenuhi syarat untuk disetujui.

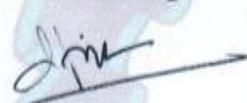
Maros, 05 Agustus 2018

Pembimbing I



Dr. Hendra Gunawan, SE., M.Si.

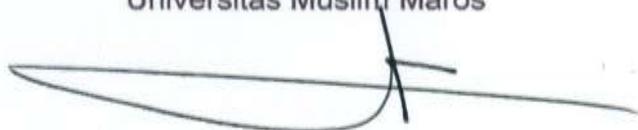
Pembimbing II



Hasdiana, SE., MM.

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros



Dr. Dahlan, SE., MM

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari ini **Senin** tanggal **Dua Puluh Tiga** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Delapan Belas**

Judul Skripsi : **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai pada Unit Pelaksana Teknis Balai Pengawasan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT BPSBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan.**

Nama Mahasiswa : **ASWAR**

Nomor Induk Mahasiswa : **1460302178**

Fakultas : **Ekonomi Dan bisnis**

Program Studi : **Strata Satu (S1) Manajemen**

Konsentrasi : **Manajemen Sumber Daya Manusia**

Telah Diajukan dan Disahkan Oleh Tim Penguji Hasil Penelitian/Skripsi yang dibentuk dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros **Nomor: 018/S1/SK/FEB-UMMA/VII/2018** tanggal **22** Juli tahun **2018**, untuk memenuhi sebagian syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi.

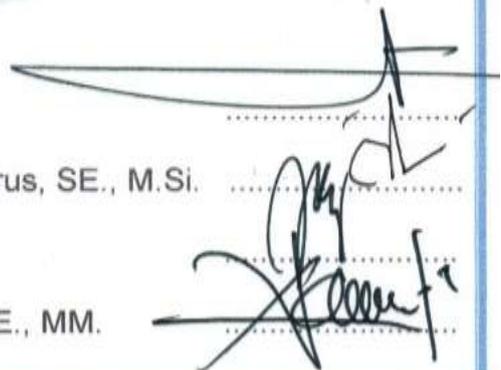
Tim Penguji

Ketua : 1. Dr. Dahlan, SE., MM.

Anggota : 2. Dr. Muhammad Ishlah Idrus, SE., M.Si.

3. Mustafa, SE., M.Ak.

4. Narto Irawan Otoluwa, SE., MM.



ABSTRAK

Aswar. 2018. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Pegawai pada Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan.* (Hendra Gunawan dan Hasdiana).

Sumber daya manusia merupakan bagian sentral dalam organisasi maupun perusahaan agar aktivitas manajemen berjalan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pegawai pada Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 75 orang dengan menggunakan sampel jenuh atau semua populasi menjadi sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi sederhana: $Y = 2.294 + 0,498X$ artinya apabila nilai gaya kepemimpinan demokratis sama dengan 0 maka nilai kinerja sama dengan 2.294 dan setiap kenaikan 1% dari nilai gaya kepemimpinan demokratis maka akan meningkatkan kinerja sebesar 0,498. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.292. hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan memberikan kontribusi terhadap kinerja sebesar 29,2% dan sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti seperti disiplin kerja, motivasi, kompensasi dan variabel lainnya. Nilai T-Hitung adalah 5.494 dengan Ttabel sebesar 1.992 atau $2.999 \geq 1.99210$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel gaya kepemimpinan demokratis (X) berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan.

Kata kunci: Kepemimpinan demokratis, kinerja pegawai.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmani Rahim,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah melipahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah berhasil membawa ummatnya dari jaman Jahiliyah menuju jaman Islamiyah dengan akhlaq yang mulia.

Dengan rasa syukur yang dalam, penulis akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan.”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen manajemen sumber daya manusia di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Dengan selesainya penyusunan Skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Terimah kasih kepada Ayah dan Ibu tercinta dengan penuh kasih Sayang dan kesabaran telah membesarkan dan mendidik kami

hingga dapat menempuh pendidikan yang layak

2. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Muslim Maros
3. Dr. Dahlan, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros
4. Wakil Dekan I, dan II, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros
5. Nur Pratiwi, S.E., M.Sc selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros
6. Dr. Hendra Gunawan S.E, M.Si, selaku Pembimbing I, terimakasih arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Hasdiana S.E, M.M. selaku Pembimbing II, terima kasih arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros, yang telah mengamalkan ilmunya kepada penulis hingga akhir penyusunan Skripsi ini..
9. Kepada teman-teman angkatan 2014 terkhususnya teman-temanyang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses penyusunan Skripsil ini, kalian semua telah menjadi teman-teman yang hebat dalam proses pencarian serta pengembangan ilmu perkuliahan dan.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya, Amin.

Maros Juli 2018

Penulis,

ASWAR
NIM.14 60302 178

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kepemimpinan	7
B. Gaya Kepemimpinan	10
C. Gaya Kepemimpinan Demokratis	11
D. Kinerja.....	15
E. Penelitian Terdahulu	21
F. Kerangka Pikir.....	22
G. Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	24
B. Jenis Dan Sumber Data	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Populasi Dan Sampel	25
E. Metode Analisis Data	26
F. Defenisi Operasional Variabel.....	30

BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Istansi.....	32
B. Visi dan Misi UPT BSMBTPH Provinsi Sulawesi Selatan	33
C. Struktur Organisasi UPT BSMBTPH Provinsi Sulawesi Selatan	33
D. Tugas dan Tanggung Jawab	36

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Karakteristik Responden	37
2. Deskripsi Variabel	39

3. Uji Validitas dan Reliabilitas	42
B. Pembahasan	49
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Penelitian Terdahulu	21
2. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X).....	32
3. Distribusi Jawaban Responden Mengenai Variabel Kinerja (Y)	41
4. Uji Validitas Variabel	43
5. Uji Reliabilitas	44
6. Analisis Regresi Linear Sederhana	45
7. Koefisien Korelasi Korelasi	46
8. Pedoman untuk memberikan inpretasi terhadap koefisien korelasi .	46
9. Analisis Koefisien Determinasi	47
10. Analisis Hipotesis (Uji T)	48

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Fikir	22
2. Struktur Organisasi UPT BSMBTPH Provinsi Sulawesi Selatan	33

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan bagian sentral dalam organisasi maupun perusahaan. Agar aktivitas manajemen berjalan dengan baik, perusahaan harus memiliki karyawan yang berpengetahuan dan berketerampilan tinggi serta usaha untuk mengelola perusahaan seoptimal mungkin sehingga kinerja karyawan meningkat.

Upaya-upaya yang dilaksanakan selama melakukan kegiatan ini, seperti penyempurnaan sarana prasarana baik kantor maupun laboratorium, peningkatan SDM melalui pelatihan baik tingkat Daerah maupun Pusat, semua itu dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan dan untuk penyediaan benih bermutu bersertifikat dari varietas unggul akan terus diupayakan dengan merangkul pihak swasta sebagai mitra dalam kegiatan perbenihan.

Kepemimpinan (leadership) dapat dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin (leader) dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur di dalam kelompok atau organisasinya untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan sehingga menghasilkan kinerja pegawai yang maksimal. Dengan meningkatnya kinerja pegawai berarti tercapainya hasil kerja seseorang atau pegawai dalam mewujudkan tujuan organisasi. Peran kepemimpinan merupakan suatu karakteristik penting dalam sebuah organisasi.

Kepemimpinan adalah keunggulan seseorang atau beberapa individu dalam kelompok, dalam proses mengontrol gejala-gejala sosial, pemimpin tidak dapat dipisahkan dari kelompok, akan tetapi boleh dipandang sebagai suatu posisi dengan potensi tinggi di lapangan. Dalam hal sama, Krech dan Crutchfield memandang bahwa dengan kebaikan dari posisinya yang khusus dalam kelompok ia berperan sebagai agen primer untuk penentuan struktur kelompok, suasana kelompok, tujuan kelompok.

Arti demokratis bisa dilihat dari pengertian demokrasi itu sendiri, yg artinya adalah bentuk atau mekanisme sistem pemerintahan suatu negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat atas negara untuk dijalankan oleh pemerintah negara tersebut.

Kepemimpinan Demokratis juga dikenal sebagai kepemimpinan partisipatif, adalah jenis gaya kepemimpinan dimana anggota kelompok mengambil peran yang lebih partisipatif dalam proses pengambilan keputusan. Dalam suasana kerja kepemimpinan yang demokratis sebagian besar atau hampir seluruh kebijakan dan keputusan-keputusan penting berasal dan disesuaikan dengan tuntutan-tuntutan situasi kelompok, dimana pemimpin bersama-sama dengan anggota kelompok ambil bagian secara aktif di dalam perumusan kebijakan umum, keputusan-keputusan penting dan program lembaga kerja itu.

Gaya kepemimpinan demokratis adalah salah satu gaya kepemimpinan yang paling efektif dan mengarah ke produktivitas yang lebih

tinggi, kontribusi yang lebih baik dari anggota kelompok, dan meningkatkan semangat kelompok.

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya.

Kinerja organisasi akan menjadi berkualitas apabila kinerja pegawai atau perorangnya baik. Bila organisasi ingin berkembang dengan pesat, organisasi harus mampu mempunyai SDM yang mampu menghasilkan kinerja pegawai yang baik. SDM yang efektif akan membuat pegawai semakin loyal terhadap organisasi, semakin termotivasi untuk bekerja, bekerja dengan rasa senang dan yang lebih penting kepuasan kerja yang tinggi akan memperbesar kemungkinan tercapainya produktivitas dan kinerja yang tinggi pula. Pegawai yang memiliki kinerja yang tinggi diantaranya dapat dilihat dari kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja, pengetahuan, kreativitas, kerjasama, keteguhan, inisiatif serta kualitas pribadinya. Pegawai yang kerjanya tinggi akan berdampak pada kinerja organisasi yang tinggi pula.

Berdasarkan uraian di atas, jelas terlihat bahwa gaya kepemimpinan demokratis berhubungan erat dengan kinerja pegawai dan belum menjadi hal yang terbukti benar positif, menunjukkan, adanya pengaruh positif antara gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pegawai.

Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan adalah salah satu Instansi yang terlibat langsung dalam hal penyediaan benih bermutu bersertifikat dari varietas unggul, oleh karena itu Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan akan tetap eksis sejalan dengan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan uraian diatas, Maka dari itu dilakukanlah penelitian yang berjudul "***Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai pada Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan***"

B. Rumusan Masalah

Secara spesifik, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut "Seberapa besar pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Pegawai Pada Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan".

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang masalah, penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja karyawan. Secara spesifik, tujuan penelitian ini adalah untuk “Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Pegawai pada Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bisa dijadikan landasan dalam mengembangkan model penelitian mengenai pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja karyawan yang lebih komprehensif dengan objek yang lebih luas.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Pendidikan S1 di Universitas Muslim Maros, dilain hal penelitian ini juga untuk memperluas wawasan penulis mengenai pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pegawai pada UPT BPSBTPH Provinsi Sulawesi Selatan.

b. Bagi tempat penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak manajemen Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah dan melengkapi data dari penelitian yang sudah ada sebelumnya, serta mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan kepemimpinan dalam suatu instansi.

3. Secara Akademik

Penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti bagi peneliti dalam mengembangkan wacana dunia organisasi khususnya dalam pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pegawai.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah keunggulan seseorang atau beberapa individu dalam kelompok, dalam proses mengontrol gejala-gejala sosial, pemimpin tidak dapat dipisahkan dari kelompok, akan tetapi boleh dipandang sebagai suatu posisi dengan potensi tinggi di lapangan.

Abdul Choliq (2014: 193) menyebut bahwa “kepemimpinan adalah perilaku individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama”. Disisi lain Koontz dan O'Donnell dalam Moeheriono (2012: 381) mendefinisikan “kepemimpinan adalah seni membujuk bawahan untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan mereka dengan semangat keyakinan”.

Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya (Miftah Thoha, 2010).

Kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahan dengan karakteristik tertentu sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Faktor keberhasilan seorang pemimpin diantaranya tergantung pada teknik kepemimpinan dalam menciptakan situasi sehingga menyebabkan orang yang dipimpinnya timbul kesadarannya untuk melaksanakan apa yang dikehendaki.

Ketika Pimpinan selaku pengambil keputusan bersikap bijaksana dan profesional dalam memimpin, maka akan berpengaruh pada keseriusan karyawan dalam kegiatan operasionalnya. Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di daerah yang hasilnya mengatakan bahwa kepemimpinan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Kepemimpinan memegang peranan yang sangat penting dalam manajemen organisasi. Kepemimpinan dibutuhkan manusia karena adanya keterbatasan-keterbatasan tertentu pada diri manusia. Dari sinilah timbul kebutuhan untuk dipimpin dan memimpin, sebagai kemampuan meyakinkan dan menggerakkan orang lain agar mau bekerja sama di bawah kepemimpinannya sebagai suatu tim untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan. Sebagaimana diungkapkan Sedarmayanti (2009:120) bahwa kepemimpinan (leadership), adalah :

- a. Proses dalam mempengaruhi orang lain agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang diinginkan seorang pemimpin.
- b. Hubungan interaksi antar pengikut dengan pimpinan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Proses mempengaruhi aktivitas/perilaku kelompok yang diorganisasikan ke arah pencapaian tujuan.

- d. Proses member arti (pengarahan berarti) terhadap usaha kolektif dan menyebabkan adanya kesediaan untuk melakukan aktivitas/perilaku yang diinginkan untuk pencapaian sasaran.
- e. Proses mempengaruhi kegiatan individu/kelompok dalam usaha mencapai tujuan pada situasi tertentu.

Berdasarkan beberapa pengertian menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan berarti mempengaruhi orang lain untuk mengambil tindakan, artinya seorang pemimpin harus berusaha mempengaruhi pengikutnya dengan berbagai cara, seperti menggunakan otoritas yang terlegitimasi, menciptakan model (menjadi teladan), penetapan sasaran, memberi tmbalan dan hukuman, restrukturisasi organisasi, dan mengkomunikasikan sebuah visi. Dengan demikian, seorang pemimpin dapat dipandang efektif apabila dapat membujuk para pengikutnya untuk meninggalkan kepentingan pribadi mereka demi keberhasilan organisasi.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan dalam organisasi diarahkan untuk mempengaruhi orang-orang yang dipimpinnya, agar mau berbuat seperti yang diharapkan ataupun diarahkan oleh orang yang memimpinya.

B. Gaya Kepemimpinan

Setiap pemimpin pada dasarnya memiliki perilaku yang berbeda dalam memimpin para pengikutnya. Perilaku pemimpin ini secara singkat disebut gaya kepemimpinan (leadership style).

Gaya kepemimpinan menurut Thoha (2013:49) mengatakan bahwa gaya kepemimpinan terbagi menjadi dua kategori gaya yang ekstrem yaitu

1. Gaya kepemimpinan otokratis, gaya ini dipandang sebagai gaya yang didasarkan atas kekuatan posisi dan penggunaan otoritas.
2. Gaya kepemimpinan demokratis, gaya ini dikaitkan dengan kekuatan personal dan keikutsertaan para pengikut dalam proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

Kartini Kartono (2008:34) Menyatakan Gaya kepemimpinan adalah sifat, kebiasaan, tempramen, watak dan kepribadian yang membedakan seorang pemimpin dalam berinteraksi dengan orang lain.

Gaya Kepemimpinan banyak mempengaruhi keberhasilan seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahannya. Istilah gaya sinonim dengan tipe atau cara yang dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi para pengikutnya. Kepemimpinan suatu organisasi perlu mengembangkan staf dan membangun iklim organisasi yang menghasilkan tingkat efektivitas kerja yang tinggi. Gaya Kepemimpinan merupakan perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain.

Miftah Thoha (2010:49) mengemukakan bahwa Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain atau bawahan.

Menurut Thoha (2013:49) bahwa Gaya Kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat. Sedangkan menurut Rivai (2014:42) menyatakan Gaya Kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk memengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin.

Berdasarkan pengertian dari para ahli di atas, maka disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan adalah salah satu cara yang digunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi, mengarahkan dan mengendalikan perilaku orang lain untuk mencapai suatu tujuan.

C. Gaya Kepemimpinan Demokratis

Pemimpin selalu melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan saat ada masalah. Selain itu pimpinan juga memberikan gambaran dan bimbingan yang efisien tentang tugas yang akan diberikan kepada bawahannya. Lebih dari itu seorang pemimpin yang mempunyai gaya kepemimpinan demokratis akan menggunakan jabatan dan kekuatan pribadinya untuk memaksimalkan potensi yang ada pada bawahannya

sehingga baik karyawan maupun perusahaan dapat berkembang bersama-sama.

Indrawijaya dalam Rivai (2014: 267) “gaya kepemimpinan demokratis pada umumnya berasumsi bahwa pendapat orang banyak lebih baik dari pendapatnya sendiri dan adanya partisipasi akan menimbulkan tanggung jawab bagi pelaksanaannya. Asumsi lain bahwa partisipasi memberikan kesempatan kepada para anggota untuk mengembangkan diri mereka.

Pada gaya kepemimpinan demokratis ini terdapat koordinasi yang kuat atas pekerjaan yang diemban masing-masing bawahan sehingga kekuatan utama bukan pada pimpinan melainkan partisipasi aktif dari semua anggota. Rasa tanggung jawab internal pada masing-masing bawahan juga menjadi salah satu dasar dalam gaya kepemimpinan ini.

Menurut Sudriamunawar dalam Ariani (2015: 9) Adapun ciri-ciri seorang pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis antara lain:

- a. Semua kebijakan dirumuskan melalui musyawarah dan diputuskan oleh kelompok, sedangkan pemimpin mendorong.
- b. ditetapkan kegiatan secara bersama sama untuk mencapai tujuan kelompok. Apabila diperlukan secara teknis, pemimpin mengajukan beberapa alternatif untuk dipilih.
- c. Setiap anggota bebas bekerja sama dengan siapapun dan pembagian tugas diserahkan kepada kelompok.

Adapun indikator gaya kepemimpinan demokratis yang telah disesuaikan dengan ciri-cirinya menurut Pasolong dalam Ariani (2015: 10) diantaranya adalah:

- a. Keputusan dibuat bersama Pemimpin yang demokratis tidak sungkan untuk terlibat bersama-sama dengan bawahan untuk membuat keputusan serta melakukan aktivitas kerja demi pencapaian tujuan organisasi.
- b. Menghargai potensi setiap bawahannya. Kepemimpinan demokratis menghargai setiap potensi individu dan bersedia mengakui keahlian para spesialis dengan bidangnya masing-masing, mampu memanfaatkan kapasitas setiap anggota seefektif mungkin pada saat dan kondisi yang tepat.
- c. Mendengar kritik, saran/pendapat dari bawahan. Mendapat kritikan, saran/pendapat dari bawahan merupakan hal yang wajar dalam kehidupan organisasi. Dengan demikian akan ada kecenderungan untuk lebih meningkatkan potensi diri dan bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya serta belajar dari kesalahan yang telah dilakukan.
- d. Melakukan kerjasama dengan bawahannya. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu bekerja sama/ terlibat langsung secara bersama-sama dalam menjalankan tugas demi pencapaian tujuan organisasi. Pemimpin juga tidak sungkan untuk terjun langsung kelapangan untuk menjalankan tugas.

Kelebihan gaya kepemimpinan demokrasi:

- a. Lebih memperhatikan bawahan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b. Semua kebijaksanaan terjadi pada kelompok diskusi dan keputusan diambil dengan dorongan dan bantuan dari pemimpin.
- c. Kegiatan-kegiatan didiskusikan, langkah-langkah umum untuk tujuan kelompok dibuat, dan jika dibutuhkan petunjuk-petunjuk teknis pemimpin menyarankan dua atau lebih alternatif prosedur yang dapat dipilih.
- d. Para anggota bebas bekerja dengan siapa saja yang mereka pilih dan pembagian tugas ditentukan oleh kelompok.
- e. Menekankan dua hal yaitu bawahan dan tugas.
- f. Pemimpin adalah obyektif atau fact-minded dalam pujian dan kecamannya dan mencoba menjadi seorang anggota kelompok biasa dalam jiwa dan semangat tanpa melakukan banyak pekerjaan.

Kelemahan gaya kepemimpinan demokratis:

- a. Proses pengambilan keputusan akan memakan waktu yang lebih banyak
- b. Sulitnya pencapaian kesepakatan antara pemimpin yang demokratis.

Kepemimpinan demokratis ini sangat cocok diterapkan pada karyawan yang mempunyai inisiatif atau kreatifitas yang tinggi sehingga tanpa komando dari pimpinan akan selalu muncul ide-ide yang brilian dari karyawan guna pengembangan organisasi tersebut. Selain itu juga cocok diterapkan pada karyawan yang mempunyai tanggung jawab yang tinggi, karyawan yang patuh pada aturan, tidak suka berbuat onar, mempunyai

rasa toleransi yang tinggi, dan yang paling penting mampu bekerja sama dalam satu tim.

D. Kinerja

Kinerja (performance) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu organisasi. Istilah kinerja sering digunakan untuk menyebut prestasi atau tingkat keberhasilan individu maupun kelompok individu. Kinerja bisa diketahui hanya jika individu atau kelompok individu tersebut mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

Sudarmanto (2009:097), kinerja merupakan catatan hasil yang diproduksi/dihasilkan atas fungsi pekerjaan tertentu atau aktivitas-aktivitas selama periode waktu tertentu dan seperangkat perilaku yang relevan dengan tujuan organisasi.

Sutrisno (2010:122), kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing atau tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya serta kuantitas, kualitas dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas.

Rivai (2010:56), kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.

Mangkunegara (2010:132) kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dari beberapa definisi kinerja di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah prestasi atau hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai Sumber Daya Manusia dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Sedarmayanti (2009:54), kinerja pegawai yang meningkat dapat dilihat dari peningkatan prestasi atas keberhasilan organisasi yang dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Wibowo (2010 : 7) mengemukakan bahwa : Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut.

Berdasarkan beberapa definisi mengenai kinerja organisasi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja organisasi merupakan hasil kerja organisasi ataupun gambaran mengenai apakah suatu organisasi telah dapat melaksanakan kegiatan/kebijakan sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat oleh organisasi.

1. Pengukuran kinerja

Pengukuran Kinerja Wibowo (2011:229) menjelaskan bahwa Pengukuran terhadap kinerja perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja terdapat deviasi dari rencana yang telah ditentukan,

atau apakah kinerja dapat dilakukan sesuai jadwal waktu yang ditentukan, atau apakah hasil kinerja telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk melakukan penilaian tersebut diperlukan kemampuan untuk mengukur kinerja sehingga diperlukan adanya ukuran kinerja.

Gary Dessler dalam Pasolong (2013: 182) menyatakan bahwa penilaian kinerja adalah merupakan upaya sistematis untuk membandingkan apa yang dicapai seseorang dibandingkan dengan standar yang ada. Tujuannya, yaitu untuk mendorong kinerja seseorang agar bisa berada diatas rata-rata. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja adalah menilai hasil kerja suatu organisasi publik. Penilaian hasil kerja tersebut untuk melihat apakah hasil yang dicapai oleh suatu organisasi publik telah sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh organisasi publik tersebut.

2. Indikator Kinerja

Anwar Prabu Mangkunegara (2009 : 75) mengemukakan bahwa indikator kinerja, yaitu :

a. Kualitas

Kualitas kerja adalah seberapa baik seorang karyawan mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan.

b. Kuantitas

Kuantitas kerja adalah seberapa lama seorang pegawai bekerja dalam satu harinya. Kuantitas kerja ini dapat dilihat dari kecepatan kerja setiap pegawai itu masing-masing.

c. Pelaksanaan tugas

Pelaksanaan Tugas adalah seberapa jauh karyawan mampu melakukan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan.

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab terhadap pekerjaan adalah kesadaran akan kewajiban karyawan untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Dipengaruhi Kinerja

Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan menurut Sutisno(2010 : 98) yaitu :

a. Efektivitas dan Efisiensi

Dalam hubungannya dengan kinerja organisasi, maka ukuran baik buruknya kinerja diukur oleh efektivitas dan efisiensi. Masalahnya adalah bagaimana proses terjadinya efisiensi dan efektivitas organisasi. Dikatakan efektif bila mencapai tujuan, dikatakan efisien bila hal itu memuaskan sebagai pendorong mencapai tujuan.

b. Otoritas dan Tanggung jawab

Dalam organisasi yang baik, wewenang dan tanggung jawab telah didelegasikan dengan baik, tanpa adanya tumpang tindih tugas. Masing-masing karyawan yang ada dalam organisasi mengetahui apa yang menjadi haknya dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Kejelasan wewenang dan tanggung jawab setiap orang dalam suatu organisasi akan mendukung kinerja karyawan tersebut.

c. Disiplin

Secara umum, disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan. Masalah disiplin karyawan yang ada di dalam organisasi baik atasan maupun bawahan akan memberikan corak terhadap kinerja organisasi. Kinerja organisasi akan tercapai apabila kinerja individu maupun kelompok ditingkatkan.

d. Inisiatif

Inisiatif seseorang berkaitan dengan daya pikir, kreativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi. Dengan perkataan lain, inisiatif karyawan yang ada di dalam organisasi merupakan daya dorong kemajuan yang akhirnya akan memengaruhi kinerja.

Faktor-faktor yang dipengaruhi oleh kinerja menurut Mangkunegara(2010 :123) yaitu :

a. Faktor Kemampuan (*Ability*)

Secara psikologis, kemampuan (*ability*) terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge + skill*). Artinya, pimpinan dan karyawan yang mempunyai IQ di atas rata-rata (IQ 110-120) apalagi IQ *Superior, very superior, gifted* dan *genius* dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka akan lebih mudah mencapai kinerja maksimal.

b. Faktor motivasi (*Motivation*)

Motivasi diartikan suatu sikap pimpinan dan karyawan terhadap situasi terjadi lingkungan organisasinya. Mereka yang bersikap positif terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja tinggi dan sebaliknya jika mereka bersifat negatif (kontra) terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja yang rendah. Situasi kerja yang dimaksud mencakup antara lain hubungan kerja, fasilitas kerja, iklim kerja, kebijakan pimpinan, pola kepemimpinan, keragaman kondisi kerja.

Adapun secara terperinci manfaat penilaian kinerja bagi organisasi menurut Rivai (2010 : 72) diantaranya:

a. Perbaikan kinerja

Umpan balik pelaksanaan kerja yang bermanfaat bagi karyawan dalam bentuk kegiatan untuk meningkatkan atau memperbaiki kinerja karyawan.

b. Penyesuaian kompensasi

Penilaian kinerja membantu pengambil keputusan dalam menyesuaikan gaji, menentukan siapa yang perlu dinaikkan upah, bonus atau kompensasi lainnya.

c. Keputusan penempatan

Membantu dalam promosi, keputusan penempatan, perpindahan dan penurunan pangkat pada umumnya didasarkan pada masa lampau atau mengantisipasi kinerja.

d. Pelatihan dan pengembangan

Kinerja buruk mengindikasikan adanya suatu kebutuhan untuk latihan.

Demikian juga kinerja baik dapat mencerminkan adanya potensi yang belum digunakan dan harus dikembangkan.

e. Perencanaan dan pengembangan karier

Umpan balik penilaian kinerja dapat digunakan sebagai panduan dalam perencanaan dan pengembangan karier karyawan.

E. Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian terdahulu

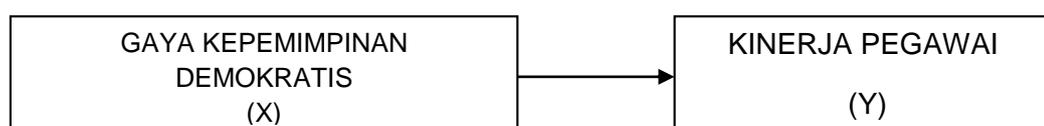
No	Nama peneliti dan tahun	Judul penelitian	Variabel	Metode analisis	Hasil penelitian
1	Esti Santoso, Suradoi, Ramadhani Setiawan (2016)	Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja pegawai pada Dinas pertambangan dan energy provinsi kepulauan Riau	1. gaya kepemimpinan demokratis 2. kinerja pegawai	1. kuantitatif 2. korelasi product moment	Menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan Demokratis berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pertambangan dan energy Provinsi Kepulauan Riau.
2	Sinaga Erwanda (2013)	Pengaruh gaya kepemimpinan Demokratis terhadap kinerja karyawan pada PT.	1. gaya kepemimpinan demokratis 2. kinerja karyawan	1. analisis regresi linier sederhana, 2. koefisien korelasi dan 3. koefisien determinasi	menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan adalah gaya kepemimpinan demokratis,

		Bank Negara Indonesia (persero) TBK kantor layanan Binjai			hubungan antara gaya kepemimpinan dan kinerja karyawan pada PT. Bank Negara Indonesia kantor layanan Binjai adalah bersifat positif.
3	Mardia (2014)	Pengaruh gaya kepemimpinan Demokratis terhadap kinerja pegawai pada kantor secretariat daerah kota Samarinda	1. gaya kepemimpinan an demokratis 2. kinerja pegawai	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah korelasi statistikk parametris, yaitu koefisien korelasi product moment dan analisis regresi sederhana	Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah gaya kepemimpinan demokratis dan kinerja pegawai di kantor secretariat Daerah kota Samarinda termasuk dalam kategori sedang.

F. Kerangka Pikir

Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk membangkitkan semangat orang lain agar bersedia dan memiliki tanggung jawab total terhadap usaha mencapai atau melampaui tujuan organisasi.

Gambar dibawah merupakan kerangka fikir penelitian:



Gambar 1. Kerangka Pikir

G. Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran dan hasil kajian empiris (masuk akal) di atas, maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis Berpengaruh positif Terhadap Kinerja pegawai pada Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan.”

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan. Berlangsung selama 6 bulan, dimulai pada bulan Januari sampai bulan Juni 2018.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dan sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Jenis Data

- a. Data Kualitatif adalah data yang dapat mencakup hampir semua data non-numerik. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena diamati.
- b. Data kuantitatif adalah data yang dapat diinput ke dalam skala pengukuran statistik. Fakta dan fenomena dalam data ini tidak dinyatakan dalam bahasa alami, melainkan dalam numerik.

2. Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung di lapangan objek penelitian melalui penyebaran kuesioner.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka digunakan teknik pengumpulan data bentuk :

Kuesioner

Kuesioner merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menyebarkan pernyataan yang tertulis untuk memperoleh keterangan dari responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Dalam pembuatan kuesioner peneliti menggunakan skala *likert*. Sebelum diukur, variabel tersebut dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian indikator variabel tersebut digunakan sebagai tolak ukur menyusun item-item *instrument* yang berupa pernyataan dan skor sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) dengan poin 5
- b. Setuju (S) dengan poin 4
- c. Cukup setuju (CS) dengan poin 3
- d. Tidak setuju (TS) dengan poin 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) dengan poin 1

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Usman (2014: 42) Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif, maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna pengolahan dalam menjawab permasalahan yang dikaji dalam penelitian, maka dibutuhkan suatu populasi sebagai acuan dalam suatu penelitian.

Populasi sebuah penelitian, peneliti perlu menentukan jumlah populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 75 pegawai pada Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan dan semuanya akan dijadikan subyek atau sampel dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sugiyono (2015:610), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Di dalam pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Teknik yang digunakan untuk menetapkan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu sebesar populasi yang ada yaitu sebanyak 75 orang.

E. Metode Analisis Data

Di dalam melaksanakan penelitian, istilah variabel merupakan istilah yang tidak dapat ditinggalkan. Variabel adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenisnya, maupun dalam tingkatannya. Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati variabel itu sebagai atribut sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan lainnya dalam kelompok itu (Sugiyono, 2005).

Adapun pengujian data yang dilakukan sebagai berikut:

1. uji validitas dan uji reliabilitas

a. uji validitas

uji Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Validitas item yang ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai skor total dengan r tabel. Jika nilai skor total $>$ r tabel maka kuesioner yang digunakan adalah tepat, sebaliknya jika skor total $<$ r tabel maka kuesioner yang digunakan tidak tepat dan tidak dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

b. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas (kemampuan suatu parameter yang dapat diandalkan atau konsistensinya sebuah angket) instrumen menggunakan rumus alpha, karena instrument dalam penelitian ini berbentuk angket yang skornya merupakan rentangan 1-5 dan uji validitas menggunakan item total. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai conrobach alpha $>$ r tabel maka kuesioner yang digunakan reliabel, sebaliknya jika nilai alpha $<$ r tabel maka kuesioner yang digunakan tidak reliabel sehingga tidak dapat digunakan pada penelitian selanjutnya. Pada uji reliabilitas, peneliti menggunakan Program SPSS versi 22.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja pegawai, maka digunakan Koefisien korelasi (R).

Sedangkan untuk mengetahui keeratan hubungan antara Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap kinerja pegawai, maka digunakan analisis koefisien korelasi yang tingkat keeratannya dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2]} \sqrt{[n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

dimana :

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Data

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

Pada penelitian ini, untuk menghitung koefisien korelasi peneliti menggunakan program SPSS 22.

3. Analisis Koefisien Determinasi.

Koefisien determinasi yaitu untuk mengukur besarnya pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis dalam hal ini variabel (X) terhadap Kinerja Pegawai yaitu variabel (Y) digunakan analisis koefisien determinasi. Sebagai berikut:

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Pada penelitian ini, untuk menghitung koefisien determinasi peneliti menggunakan program SPSS 22.

4. Analisis Regresi Sederhana

Regresi digunakan untuk analisis antara satu variabel dengan variabel yang lain secara konseptual mempunyai hubungan kausal atau fungsional. Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis regresi sederhana karena jumlah variabel independen (bebas) hanya satu persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

Rumus.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai

X = Gaya Kepemimpinan Demokratis

a = Nilai Konstan

b = Koefisien Regresi

Sedangkan untuk menentukan besarnya nilai a dan b maka digunakan persamaan matematika sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y) \cdot (\sum x^2) - (\sum x) \cdot (\sum xy)}{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Pada penelitian ini, untuk menghitung regresi linear sederhana peneliti menggunakan program SPSS 22.

5. Uji Hipotesis (uji t)

Penelitian ini mengkaji hipotesis yang meliputi analisis regresi tunggal dan regresi berganda. Analisis regresi tunggal digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai, serta menguji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh tata kelola terhadap kinerja pegawai.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien Korelasi

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel

Berdasarkan Pada penelitian ini, peneliti menghitung t hitung dengan menggunakan program SPSS 22.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Gaya kepemimpinan Demokratis di Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan adalah kemampuan pemimpin di

Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan dalam mengarahkan, mempengaruhi, mendorong dan mengendalikan para pegawai Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan, untuk bisa melakukan sesuatu pekerjaan atas kesadarannya dan sukarela dalam mencapai tujuan Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan. Selain itu pimpinan juga memberikan gambaran dan bimbingan yang efisien tentang tugas yang diberikan kepada bawahannya.

2. Kinerja karyawan Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan Merupakan perbandingan hasil kerja yang dicapai oleh pegawai Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan dengan standar yang telah ditentukan. Perbaikan kinerja baik individu maupun kelompok menjadi pusat perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan, Kinerja Pegawai Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan juga berarti hasil yang dicapai oleh Pegawai Unit Pelaksana

Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan, baik kuantitas maupun kualitas Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan, sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Istansi

Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan.

Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan, terletak di jalan Dr. Ratulagi No 71 Maros.

UPTD BPSBTPH berdiri sejak tahun 1981 lalu yang di bentuk oleh pemerintah Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, dan diresmikan pada tanggal 27 Maret 1982 dengan nama Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Pengawasan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPTD BPSBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan. Pada tahun 2017 UPTD BPSBTPH berubah nama menjadi UPT BPSBTPH Provinsi Sulawesi Selatan, dan pada April tahun 2018 sampai sekarang UPT BPSBTPH Provinsi Sulawesi Selatan berubah nama menjadi UPT BSMBTPH Provinsi Sulawesi Selatan.

Adapun susunan pejabat yang pernah menjabat sebagai Kepala Balai pada UPT BSMBTPH Provinsi Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut:

1. Ir. Victor K. Patulak (1981 s/d 1994)
2. Ir. Andarias Bandaso (1994 s/d 2004)
3. Ir. H.A. Djalil Djauhari (2004 s/d 2009)

4. Ir. Achmad Noor, MP (2009 s/d 2017)
5. Nicodemus Kendek, SP.,M.Si (2017 s/d Sekarang)

B. Visi Dan Misi UPT BSMBTPH Provinsi Sulawesi Selatan

Adapun visi dan Misi UPT BSMBTPH Provinsi Sulawesi Selatan yaitu:

1. Visi UPT BSMBTPH Provinsi Sulawesi Selatan

Mewujudkan Sulawesi Selatan sebagai Provinsi sentra pengembangan perbenuhan yang tangguh, berdaya saing yang berbasis keunggulan komparatif dan mampu menyediakan benih bermutu varietas unggul.

2. Misi UPT BSMBTPH Provinsi Sulawesi Selatan

- a. Memberikan pelayanan prima bagi para produsen, pengedar dan pengguna benih.
- b. Mendukung ketersediaan dan peningkatan penggunaan benih bermutu dari varietas unggul.
- c. pengembangan dan penerapan teknologi produksi benih bermutu.
- d. Mengoptimalkan pengawasan mutu dan sertifikasi benih dalam produksi dan peredaran benih sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- e. Peningkatan mutu sumber daya manusia perbenihan, terutama meningkatnya profesionalisme pengawas dan analisis benih.
- f. Pemantapan organisasi manajemen dan sistem distribusi benih.
- g. Optimalisasi kelembagaan perbenihan.

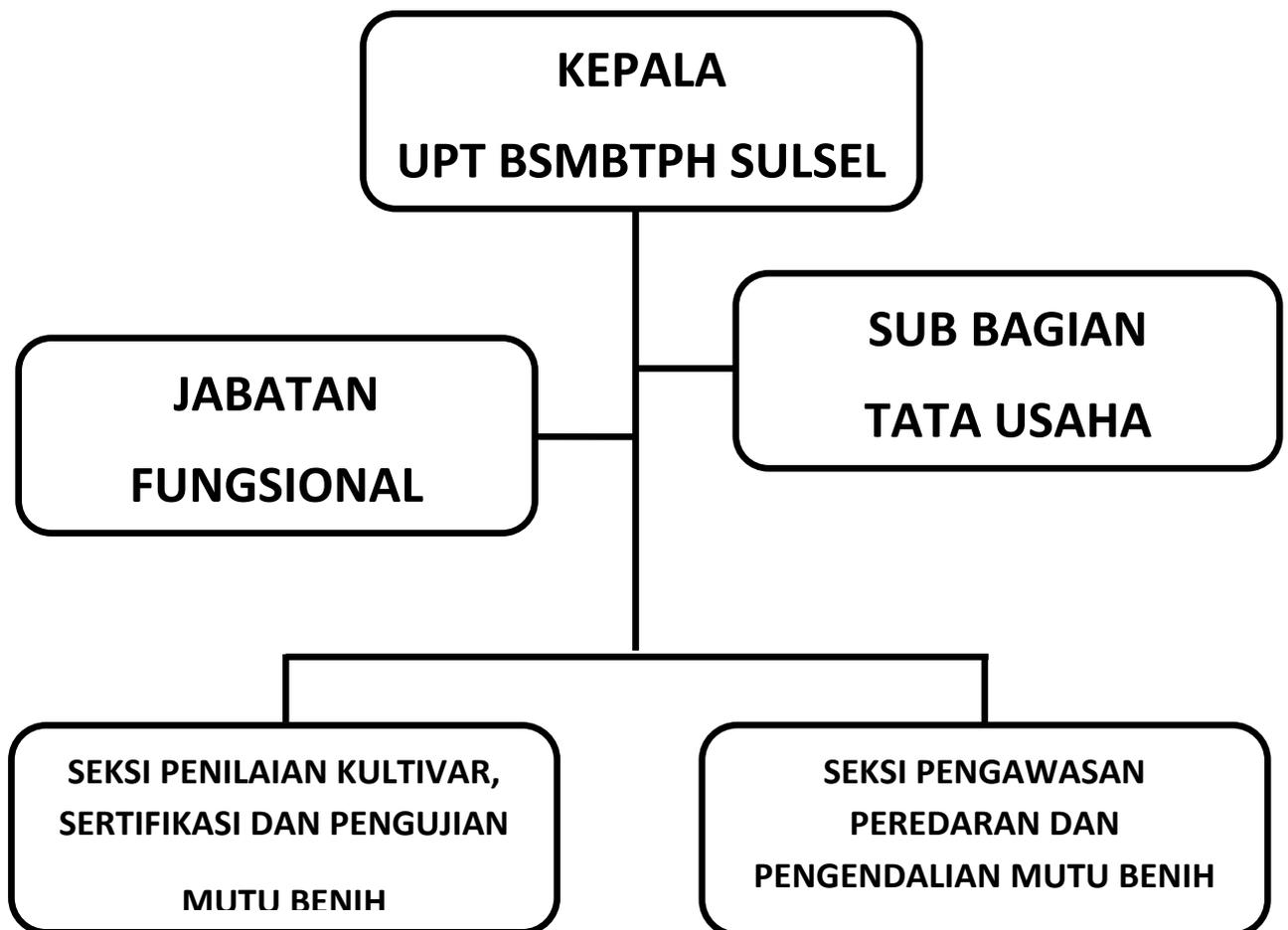
C. Struktur Organisasi UPT BSMBTPH Provinsi Sulawesi Selatan



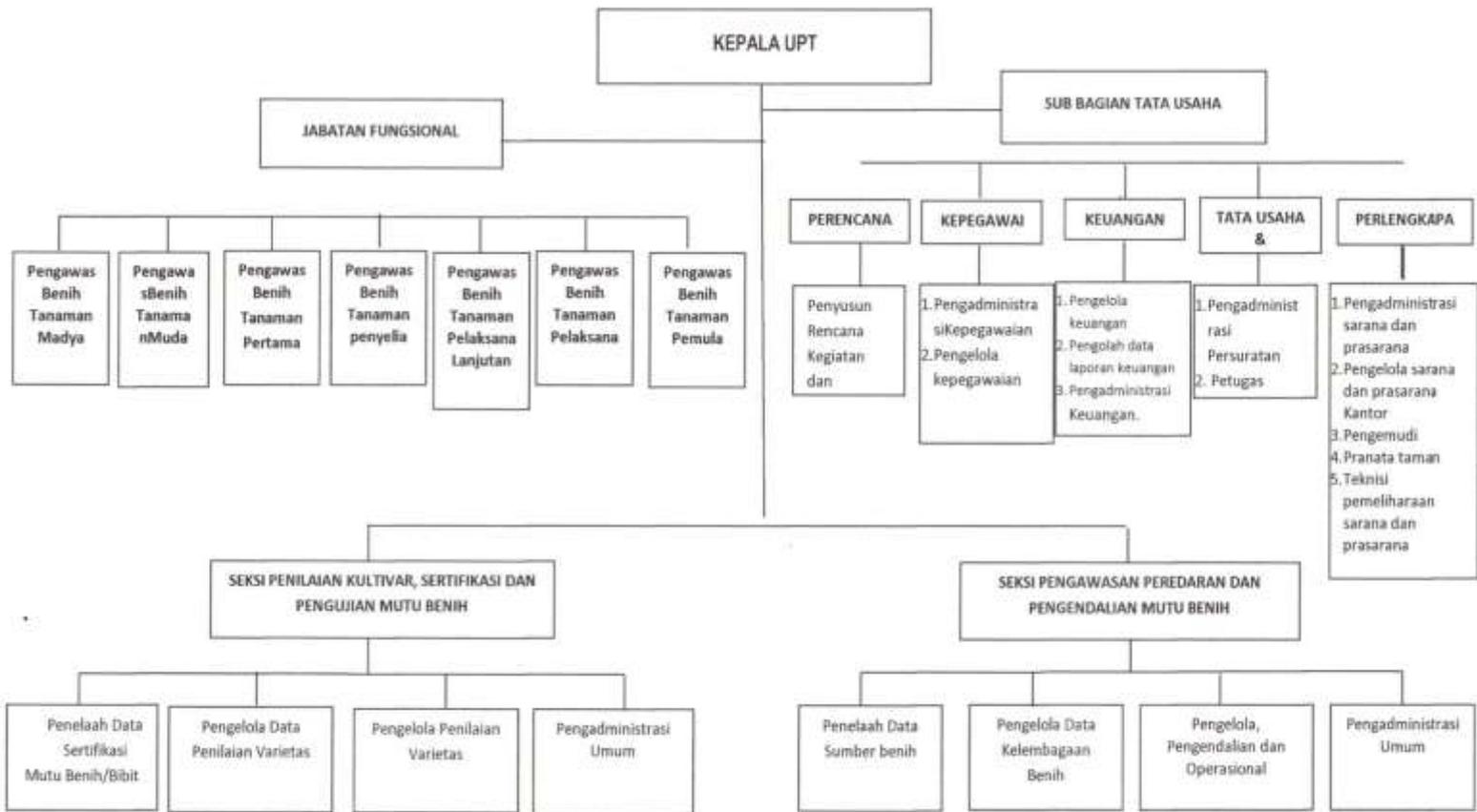
STRUKTUR ORGANISAS

I

SK. GUBERNUR SULSEL NO. 22 TAHUN 2017



PETA JABATAN
UPT BALAI SERTIFIKASI MUTU BENIH TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI SULAWESI SELATAN
SK GUBERNUR SULSEL NO. 22 TAHUN 2017



D. Tugas Dan Tanggung Jawab

1. Tugas Pokok

Menyelenggarakan Tugas Teknis Dinas di Bidang Pengawasan Mutu Dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura.

2. Fungsi

- a. Penilaian Kultivar/Varietas, meliputi uji Adaptasi/Observasi, uji Kebenaran Varietas, Penetapan Pohon Induk Tanaman Hortikultura/Determinasi Pohon Induk, Inventarisasi penyebaran Varietas dan Perencanaan Perbenihan.
- b. Sertifikasi Tanaman Pangan dan Hortikultura.
- c. Pengujian Benih secara Laboratories.
- d. Pengawasan Mutu dan Peredaran Benih Tanaman Pangan dan hortikultura.
- e. Pengembangan Metode dan Pengkajian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura.
- f. Ketatausahaan Balai/Administrasi.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Karakteristik Responden

Sebagai awal proses analisis dalam hasil penelitian ini, dilakukan analisis terhadap karakteristik responden yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan dan masa kerja.

a. Jenis Kelamin

**Tabel 5.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Perempuan	33	44
Laki-Laki	42	56
Jumlah	75	100%

Sumber: data kuesioner, 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 33 orang atau 44% dan laki-laki 42 orang atau 56%.

b. Pendidikan Terakhir

Tabel 5.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	%
SMP/SLTP	1	1.3
SLTA SEDERAJAT	31	41.3
D3	3	4
S1	29	38.6
S2	11	14.6
Jumlah	75	100%

Sumber: data kuesioner 2018

Berdasarkan tabel di atas, ini menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SMP/SLTP berjumlah 1 orang atau sebesar 1.3%, SLTA SEDERAJAT berjumlah 31 orang atau sebesar 41.3%, D3 berjumlah 3 orang atau sebesar 4%, S1 berjumlah 29 orang atau sebesar 38.6%, dan sedangkan yang S2 berjumlah 11 orang atau sebesar 14.6%.

c. Masa Kerja

Tabel 5.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	%
<1 tahun	0	0
1-3 tahun	2	2.6
3-5 tahun	0	0
>5 tahun	73	97.3
Jumlah	75	100%

Sumber: data kuesioner 2018

Berdasarkan tabel di atas, ini menunjukkan bahwa responden yang masa kerjanya <1 tahun sebanyak 0 orang atau %, 1-3 tahun sebanyak 2 orang atau 2.6%, 3-5 tahun sebanyak 0 orang atau % dan >5 tahun sebanyak 73 orang atau 97.3%.

2. Deskripsi Variabel

A. Gaya Kepemimpinan Demokratis (X)

Distribusi jawaban responden mengenai variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X) dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 5.4
Distribusi Jawaban Responden
Mengenai Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis(X)

Item	SS		S		KS		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	26	34.6	45	60	4	5.3	-	-	-	-	75	100
2	37	49.3	35	46.6	3	4	-	-	-	-	75	100
3	35	46.6	35	46.6	5	6.6	-	-	-	-	75	100
4	35	46.6	35	46.6	5	6.6	-	-	-	-	75	100
5	27	36	46	61.3	2	2.6	-	-	-	-	75	100

Sumber: Data kuesioner 2018

1. Pemimpin saya selalu memberikan perhatian lebih kepada semua pegawai

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang atau 35.6%, untuk pernyataan setuju sebanyak 45 orang atau 60%, untuk pernyataan kurang setuju sebanyak 4 orang atau 5.3%.

2. Pimpinan saya siap untuk memberikan motivasi agar saya fokus dalam bekerja..

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 37 orang atau 49.3%, untuk pernyataan setuju sebanyak 35 orang atau 46.4%, untuk pernyataan kurang setuju sebanyak 3 orang atau 4%.

3. Pemimpin saya selalu mendukung usaha-usaha pegawai dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 35 orang atau 46.6%, untuk pernyataan setuju sebanyak 35 orang atau 46.6%, untuk pernyataan kurang setuju sebanyak 5 orang atau 6.6%.

4. Pemimpin saya selal peduli dengan masalah-masalah yang menghambat kinerja

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 35 orang atau 46.6%, untuk pernyataan setuju sebanyak 35 orang atau 46.6%, untuk pernyataan kurang setuju sebanyak 5 orang atau 6.6%.

5. Pemimpin saya menganggap saya sebagai partner dalam bekerja

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 orang atau 36%, untuk pernyataan setuju sebanyak 46 orang atau 61.3%, untuk pernyataan kurang setuju sebanyak 2 orang atau 2.6%.

B. Kinerja (Y)

Distribusi jawaban responden mengenai variabel Kinerja (Y) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.5
Distribusi Jawaban Responden
Mengenai Variabel Kinerja (Y)

Item	SS		S		KS		TS		STS		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	31	41.3	42	58.3	2	2.6	-	-	-	-	75	100
2	42	56	32	42.6	1	1.3	-	-	-	-	75	100
3	41	54.6	33	44	1	1.3	-	-	-	-	75	100
4	41	54.6	33	44	1	1.3	-	-	-	-	75	100
5	31	41.3	40	53.3	4	5.3	-	-	-	-	75	100

Sumber: Data kuesioner 2018

1. Saya dapat menggunakan waktu semaksimal mungkin dalam bekerja.

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 orang atau 41.3%, untuk pernyataan setuju sebanyak 42 orang atau 58%, untuk pernyataan kurang setuju sebanyak 2 orang atau 2.6%.

2. Saya mengikuti perintah pimpinan dengan penuh rasa hormat

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 42 orang atau 56%, untuk pernyataan setuju sebanyak 32 orang atau 42.6% untuk pernyataan kurang setuju sebanyak 1 orang atau 1.3%.

3. Saya tidak menunda pekerjaan yang telah diberikan pimpinan kepada saya

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 41 orang atau 54.6%, untuk pernyataan setuju sebanyak 33 orang atau 44% untuk pernyataan kurang setuju sebanyak 1 orang atau 1.3%.

4. Saya bersedia menyelesaikan masalah pekerjaan tanpa di perintah

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 41 orang atau 54%, untuk pernyataan setuju sebanyak 33 orang atau 44% untuk pernyataan kurang setuju sebanyak 1 orang atau 1.3%.

5. Saya bekerja sesuai dengan pedoman dan standar prosedur yang berlaku

Berdasarkan tabel di atas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 orang atau 41.3%, untuk pernyataan setuju sebanyak 40 orang atau 53.3% untuk pernyataan kurang setuju sebanyak 4 orang atau 5.3%.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur. Jika r hitung lebih besar dari r table dan nilainya positif, maka butir/pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Jika r hitung $> r$ table (pada taraf 5%), maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.6
Uji Validitas Variabel

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi (r)	Nilai r tabel (α=95%)	Keterangan
Gaya Kepemimpinan Demokratis	S1	0.516	0.227	Valid
	S2	0.781	0.227	Valid
	S3	0.759	0.227	Valid
	S4	0.738	0.227	Valid
	S5	0.777	0.227	Valid
Kinerja Pegawai	S1	0.686	0.227	Valid
	S2	0.661	0.227	Valid
	S3	0.719	0.227	Valid
	S4	0.665	0.227	Valid
	S5	0.779	0.227	Valid

Sumber: Data Kuesioner 2018

Hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien regresi yang lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), sehingga semua indikator dan variabel pada penelitian ini dinyatakan valid, yang tertera pada lampiran distribusi Nilai r_{tabel} (Eka Nur Kamila, 2015).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Suatu konstruk atau variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai

Cronbach Alpha lebih besar dari r tabel (*Cronbach Alpha* >0.227). hasil pengujian reliabilitas setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.7
Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Gaya Kepemimpinan Demokratis	0.281	Reliabel
Kinerja	0.401	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Program SPSS 22

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0.227 , sehingga dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal (dapat diandalkan), yang tertera pada lampiran distribusi Nilai r_{tabel} (Eka Nur Kamila, 2015)

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel independen yaitu variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis (X) terhadap variabel dependen atau kinerja Pegawai (Y). Perhitungan statistik dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Hasil olah program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.8
Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.294	.398		5.760	.000
	X	.498	.091	.541	5.494	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana tersebut, maka dapat dituliskan dalam bentuk persamaan regresi *Standardized Coefficients* diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y=2.294+0,498.X$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) persamaan tersebut sebesar 2.294. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jika variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis(X) konstan atau $X = 0$, maka variabel Kinerja Pegawai (Y) sebesar 2.294
4. Variabel independen (Gaya Kepemimpinan Demokratis) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,498. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan kepemimpinan demokratis sebesar 1%, maka kinerja juga akan mengalami peningkatan sebesar (0,498) dengan asumsi bahwa variable independen dianggap konstan.

5. Persamaan regresi

a. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat

simetris, kausal dan *reciprocal*. Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.9
Koefisien Korelasi Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.292	.283	.323

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel tersebut, nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,541 atau 54,1%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi antara variabel gaya kepemimpinan demokratis dengan kinerja sebesar 54,1% atau berada pada kategori cukup kuat. Sebagaimana pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 5.10
Pedoman untuk memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien korelasi

Korelasi	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber (Sugiyono, 2011: 231)

b. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu ($0 \leq r^2 \leq 1$). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan melihat *r square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.11
Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.292	.283	.323

a. Predictors: (Constant), X

Hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*r square*) yang diperoleh sebesar 0.292. hal ini menunjukkan bahwa sebesar 29,2% variabel kepemimpinan memberikan kontribusi atau sumbangan terhadap kinerja pada Unit Pelaksana Teknis Balai Pengawasan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan dan sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti seperti disiplin kerja, motivasi, kompensasi dan variabel lainnya.

6. Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian parsial (uji t) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Selanjutnya akan di terangkan pada tabel berikut.

Tabel 5.12
Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.294	.398		5.760	.000
X	.498	.091	.541	5.494	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil analisis uji t sebagai berikut:

Nilai T-Hitung pada variabel Gaya kepemimpinan Demokratis (X) adalah 5.494 dengan tingkat signifikan 0.000. karena $2.999 \geq 1.99210$ dan $0.000 \leq 0.05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel gaya kepemimpinan demokratis (X) berpengaruh terhadap kinerja pada Unit Pelaksana Teknis Balai sertifikasi Mutu Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan.

B. Pembahasan

Dari hasil observasi menggunakan kuesioner sebagai media pengumpulan data yang kemudian di analisis dengan menggunakan uji regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 22. 2018.

Tujuan di lakukannya analisis tersebut adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Gaya kepemimpinan Demokratis terhadap kinerja Pegawai pada Unit Pelaksana Teknis Balai sertifikasi Mutu Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan demikian diperoleh koefisien variabel Gaya kepemimpinan Demokratis (X) adalah 0,498 sedangkan nilai konstanta adalah 2.284 dengan demikian dapat di peroleh regresi sebagai berikut $Y=2.294+0,498X$. Nilai $\alpha= 2.294$ hal ini berarti apabila nilai variabel kepemimpinan demokrasi sama dengan 0 maka nilai kinerja sebesar 2.294. nilai $\beta = 0.498$ hal ini berarti apabila ada penambahan 1% pada kepemimpinan demokratis maka akan terjadi peningkatan terhadap kinerja Pegawai (Y) sebesar 2.29 dengan anggapan variabel lainnya dianggap konstanta atau tetap.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat di ketahui adanya pengaruh positif variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat dilihat dari hipotesis yang di lakukan oleh peneliti tersebut.

Maka di dapatkan nilai signifikan 0,000 sedangkan nilai alpha yang di gunakan adalah 0,05 atau 5% berarti $0,000 < 0,05$, artinya ada pengaruh antara variabel gaya kepemimpinan demokratis (X) terhadap kinerja Pegawai (Y), hal ini menunjukkan bahwa hipotesis di terima.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai pada Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan, dapat disimpulkan bahwa: Gaya Kepemimpinan Demokratis (X) pada Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Pegawai pada Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang sebelumnya telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Kepala Unit Pelaksana Teknis Balai Sertifikasi Mutu Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BSMBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan dapat mempertahankan penerapan gaya kepemimpinan demokratis bahkan dapat ditingkatkan lagi.
2. Disarankan kepada para peneliti yang mengkaji pokok permasalahan yang sama agar menggunakan indikator-indikator

lain agar wawasan dan pengetahuan mengenai Gaya Kepemimpinan Demokratis dan Kinerja Pegawai semakin bertambah serta bagi yang akan meneliti dengan variabel dependen yang sama disarankan untuk menggunakan variabel bebas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Novi. 2015. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada PT.PP.London Sumatera Indonesia, Tbk. Wilayah Bulukumba*. Makassar: Skripsi Administrasi Perkantoran FIS UNM.
- Choliq, Abdul. 2014. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Penerbit Ombak
- Dahlan. 2018. *Kepemimpinan Di Era Otonomi Daerah*. Bandung: CV Mujahid Press
- Desster, Gary. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia* .Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Esti-Santoso. 2016. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas pertambangan dan Energi Provinsi Kepulauan Riau*. Tanjung Pinang.
- Junaidi. 2010. *Titik persentase distribusi t*.
<http://junaidichaniago.wordpress.com>
- Kamilah, Eka Nur. 2015. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi*. Universitas pendidikan indonesia. Perpustakaan.upi.edu.
- Kartono, Kartini. 2008. *Pemimpin dan Kepemimpinan* .Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moehariono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Mardia. 2014. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Sekretariat Daerah Kota Samarinda: Ekonomi Ilmu Pemerintahan*. Volume 2. No.1802 – 1816.
- Prabu, Anwar, Mangkunagara. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosda.
-
- _____ 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rivai. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- _____. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Prod Kerja*. Bandung: CV. andar Maju.
- Sinaga, Erwanda. 2013. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Layanan Binjai*. Medan.
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*, Bandung: Alfabeta.
- _____ 2015. *Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Thoha, Miftah. 2010. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____ 2010. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____ 2013. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Usman, Husaini. 2014. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____ 2011. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1.

DAFTAR KUESIONER



KUESIONER

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS BALAI SERTIFIKASI MUTU BENIH TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA (UPT BSMBTPH) PROVINSI SULAWESI SELATAN

PENGANTAR

Demi tercapainya penelitian ini, maka penyusun mohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara untuk membantu mengisi angket atau daftar pertanyaan yang telah disediakan (terlampir berikut ini). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Maros, diperlukan data-data dan informasi-informasi yang mendukung kelancaran penelitian ini.

Untuk itu diharapkan para responden dapat memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu penelitian ini. Atas kesediannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua

Peneliti,

ASWAR
NIM:1460302178

DATA RESPONDEN

I. Identitas responden

No Responden :

JenisKelamin : Laki-laki
 Perempuan

Pendidikan Terakhir :

Masa Kerja : a.1 tahun ke bawah b.1-3 tahun
c. 3-5 tahun d.Di atas 5 tahun

II. Petunjuk pengisian kuesioner

- 1).Pengisian jawaban cukup dengan memberi tanda (X atau√) pada pernyataan yang dianggap sesuai dengan pendapat responden. Masing-masing pilihan jawaban memiliki makna sebagai berikut:
 - a). Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5
 - b). Setuju (S) dengan nilai 4
 - c). Cukup Setuju (CS) dengan nilai 3
 - d). Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2
 - e). Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1
- 2). Atas partisipasi anda, saya ucapkan terima kasih.

DAFTAR PERNYATAAN

Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis(X)						
No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Pimpinan saya selalu membuat keputusan yang dibuat bersama.					
2	Pimpinan saya selalu menghargai potensi bawahannya.					
3	Pimpinan saya selalu mendukung usaha-usaha Karyawan dalam menyelesaikan tugas.					
4	Pimpinan saya selalu mendengar kritik, saran, dan pendapat dari bawahan.					
5	Pimpinan saya selalu melakukan kerja sama dengan bawahannya.					

Tabel 4. Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Variabel Kinerja Karyawan (Y)						
No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya tidak menunda pekerjaan yang telah diberikan pimpinan kepada saya					
2	Saya dapat mempergunakan waktu semaksimal mungkin dalam bekerja					
3	Saya tidak menunda pekerjaan yang telah diberikan pimpinan kepada saya.					
4	Saya dapat mempergunakan waktu semaksimal mungkin dalam bekerja.					
5	Saya bekerja sesuai dengan pedoman dan standar prosedur yang berlaku.					

Gaya Kepemimpinan Demokratis (x)

NO	X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL	RATA-RATA
1	5	5	5	5	5	25	5,0
2	5	5	5	5	5	25	5,0
3	4	5	5	5	5	24	4,8
4	4	4	5	5	5	23	4,6
5	4	4	4	4	4	20	4,0
6	4	4	4	5	4	21	4,2
7	5	5	5	5	4	24	4,8
8	4	5	4	4	4	21	4,2
9	4	5	5	5	4	23	4,6
10	5	5	5	5	5	25	5,0
11	5	5	5	5	5	25	5,0
12	5	5	4	5	5	24	4,8
13	5	5	5	5	5	25	5,0
14	4	5	5	4	5	23	4,6
15	4	5	5	4	4	22	4,4
16	5	5	5	5	5	25	5,0
17	4	5	5	5	5	24	4,8
18	4	4	5	5	5	23	4,6
19	5	5	5	5	5	25	5,0
20	4	4	4	4	4	20	4,0
21	4	5	5	4	5	23	4,6
22	5	5	5	5	5	25	5,0
23	4	5	4	4	5	22	4,4
24	3	4	4	4	4	19	3,8
25	5	4	5	5	5	24	4,8
26	4	4	4	4	4	20	4,0
27	4	5	5	5	5	24	4,8
28	5	5	4	5	4	23	4,6
29	4	5	5	5	5	24	4,8
30	4	4	5	4	4	21	4,2
31	3	5	5	5	5	23	4,6
32	4	4	4	5	4	21	4,2
33	4	5	4	5	4	22	4,4
34	4	5	4	5	4	22	4,4
35	4	5	4	5	4	22	4,4
36	5	4	5	4	5	23	4,6
37	5	5	4	5	4	23	4,6
38	5	5	4	5	5	24	4,8
39	4	4	5	5	4	22	4,4
40	5	5	4	4	4	22	4,4
41	4	4	4	4	4	20	4,0
42	4	5	5	5	5	24	4,8
43	5	5	4	4	5	23	4,6
44	4	5	5	5	4	23	4,6
45	4	5	5	4	4	22	4,4
46	3	4	4	4	4	19	3,8
47	4	4	4	4	4	20	4,0
48	4	4	4	5	4	21	4,2
49	5	5	5	4	4	23	4,6

50	5	5	5	4	4	23	4,6
51	4	4	4	4	4	20	4,0
52	4	4	5	5	5	23	4,6
53	4	4	4	4	4	20	4,0
54	4	5	5	4	4	22	4,4
55	4	4	5	4	4	21	4,2
56	5	5	5	5	5	25	5,0
57	4	5	5	5	5	24	4,8
58	4	4	3	4	3	18	3,6
59	5	4	4	3	4	20	4,0
60	4	4	3	4	4	19	3,8
61	5	4	4	5	4	22	4,4
62	4	4	5	4	4	21	4,2
63	5	4	4	4	4	21	4,2
64	4	3	3	4	4	18	3,6
65	5	4	4	3	4	20	4,0
66	3	4	4	4	4	19	3,8
67	4	4	4	3	4	19	3,8
68	4	4	3	4	4	19	3,8
69	4	4	4	4	3	19	3,8
70	5	4	4	4	4	21	4,2
71	4	3	4	3	4	18	3,6
72	5	4	4	4	4	21	4,2
73	4	3	4	4	4	19	3,8
74	4	4	4	3	4	19	3,8
75	4	4	3	4	4	19	3,8
						1641	328,2

Kinerja Pegawai (Y)

NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL	RATA-RATA
1	5	5	5	5	5	25	5,0
2	5	5	5	5	5	25	5,0
3	5	5	5	5	5	25	5,0
4	5	5	5	4	5	24	4,8
5	4	4	4	4	4	20	4,0
6	4	4	4	4	4	20	4,0
7	5	4	5	5	5	24	4,8
8	5	5	5	5	5	25	5,0
9	4	5	5	5	5	24	4,8
10	4	4	5	5	5	23	4,6
11	5	5	5	5	5	25	5,0
12	5	5	4	5	5	24	4,8
13	5	5	5	5	5	25	5,0
14	4	4	5	5	5	23	4,6
15	5	5	5	5	5	25	5,0
16	4	4	5	5	4	22	4,4
17	5	5	5	5	5	25	5,0
18	5	4	4	5	5	23	4,6
19	5	4	4	5	5	23	4,6
20	3	4	4	5	3	19	3,8
21	4	4	4	4	4	20	4,0
22	5	5	5	5	5	25	5,0
23	5	4	5	5	4	23	4,6
24	5	5	5	5	4	24	4,8
25	5	5	4	4	5	23	4,6
26	4	4	4	5	4	21	4,2
27	4	5	5	4	5	23	4,6
28	5	5	5	5	5	25	5,0
29	4	5	5	5	4	23	4,6
30	5	5	4	4	4	22	4,4
31	5	5	5	5	5	25	5,0
32	4	4	4	5	4	21	4,2
33	4	5	4	5	4	22	4,4
34	4	4	4	4	4	20	4,0
35	4	5	4	5	4	22	4,4
36	5	4	4	4	4	21	4,2
37	4	5	5	5	4	23	4,6
38	4	5	5	4	5	23	4,6
39	5	4	5	4	5	23	4,6
40	5	5	4	5	5	24	4,8
41	4	4	4	4	4	20	4,0
42	3	4	4	4	3	18	3,6
43	4	5	5	4	4	22	4,4
44	5	5	5	5	4	24	4,8

45	4	5	5	5	4	23	4,6
46	4	4	4	3	3	18	3,6
47	4	4	4	4	4	20	4,0
48	4	4	4	4	5	21	4,2
49	4	5	5	5	4	23	4,6
50	4	5	5	4	5	23	4,6
51	4	4	4	4	4	20	4,0
52	4	5	5	5	4	23	4,6
53	4	4	4	4	4	20	4,0
54	4	5	4	4	4	21	4,2
55	4	4	4	4	4	20	4,0
56	5	5	5	5	5	25	5,0
57	4	5	5	5	4	23	4,6
58	4	4	3	4	4	19	3,8
59	5	4	5	5	4	23	4,6
60	5	4	4	4	5	22	4,4
61	4	4	5	5	5	23	4,6
62	4	5	4	5	4	22	4,4
63	4	4	5	4	4	21	4,2
64	4	5	4	5	4	22	4,4
65	5	5	5	4	4	23	4,6
66	4	5	5	4	5	23	4,6
67	4	5	4	4	4	21	4,2
68	5	4	5	4	4	22	4,4
69	5	5	5	5	5	25	5,0
70	4	5	4	4	4	21	4,2
71	4	3	4	4	3	18	3,6
72	4	4	5	4	4	21	4,2
73	4	5	5	5	4	23	4,6
74	4	5	4	4	4	21	4,2
75	5	4	4	4	4	21	4,2
						1677	335,4

REGRESSION

```

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X.
    
```

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	4.47	.382	75
X	4.38	.415	75

Correlations

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	.541
	X	.541	1.000
Sig. (2-tailed)	Y	.	.000
	X	.000	.
N	Y	75	75
	X	75	75

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.292	.283	.323

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.150	1	3.150	30.179	.000 ^b
	Residual	7.621	73	.104		
	Total	10.771	74			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.294	.398		5.760	.000
	X	.498	.091	.541	5.494	.000

a. Dependent Variable: Y

(GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS VALIDITAS)

CORRELATIONS
/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 TOTAL
/PRINT=ONETAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations X

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4.29	.564	75
P2	4.45	.576	75
P3	4.40	.615	75
P4	4.40	.615	75
P5	4.33	.528	75
TOTAL	21.88	2.073	75

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.292**	.164	.164	.257*	.516*
	Sig. (2-tailed)		.006	.080	.080	.013	.000
	N	75	75	75	75	75	75
P2	Pearson Correlation	.292**	1	.511**	.511**	.473**	.781*
	Sig. (2-tailed)	.006		.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
P3	Pearson Correlation	.164	.511**	1	.429**	.582**	.759*
	Sig. (2-tailed)	.080	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
P4	Pearson Correlation	.164	.511**	.429**	1	.499**	.738*
	Sig. (2-tailed)	.080	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
P5	Pearson Correlation	.257*	.473**	.582**	.499**	1	.777*
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.000	.000		.000

	N	75	75	75	75	75	75
TOTAL	Pearson Correlation	.516**	.781**	.759**	.738**	.777**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

(GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS RELIABILITY)

RELIABILITY

/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=MEANS.

**Reliability
Scale: ALL VARIABLES X**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.759	.760	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4.29	.564	75
P2	4.45	.576	75
P3	4.40	.615	75
P4	4.40	.615	75
P5	4.33	.528	75

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.376	4.293	4.453	.160	1.037	.004	5

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
21.88	4.296	2.073	5

(KINERJA VALIDITAS)

CORRELATIONS
/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 TOTAL
/PRINT=ONETAILED NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4.39	.543	75
P2	4.55	.527	75
P3	4.53	.528	75
P4	4.53	.528	75
P5	4.36	.584	75
TOTAL	22.36	1.908	75

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.243*	.308**	.261*	.578**	.686**
	Sig. (2-tailed)		.018	.004	.012	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
P2	Pearson Correlation	.243*	1	.394**	.346**	.361**	.661**
	Sig. (2-tailed)	.018		.000	.001	.001	.000
	N	75	75	75	75	75	75
P3	Pearson Correlation	.308**	.394**	1	.419**	.420**	.719**
	Sig. (-tailed)	.004	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
P4	Pearson Correlation	.261*	.346**	.419**	1	.332**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.012	.001	.000		.002	.000
	N	75	75	75	75	75	75
P5	Pearson Correlation	.578**	.361**	.420**	.332**	1	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.002		.000
	N	75	75	75	75	75	75
TOTAL	Pearson Correlation	.686**	.661**	.719**	.665**	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

(KINERJA RELIABILITAS)

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE  
/SUMMARY=MEANS.
```

**Reliability
Scale: ALL VARIABLES Y**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Total		75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.744	.743	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	4.39	.543	75
P2	4.55	.527	75
P3	4.53	.528	75
P4	4.53	.528	75
P5	4.36	.584	75

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4.472	4.360	4.547	.187	1.043	.008	5

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
22.36	3.639	1.908	5

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS



Kampus 1 : Jln Dr. Retawati No 82 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 950018
E-mail: umma@umma.ac.id lib@umma.ac.id
Kampus 2 : Jalan Kobra - Pemalangan Jember Kabupaten Alappoka Kecamatan Lau Kabupaten Maros

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PENGANTAR MENGIKUTI UJIAN SKRIPSI

1. Fakultas Ekonomi & Bisnis
2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Fakultas Pertanian, Peternakan Dan Kehutanan
4. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

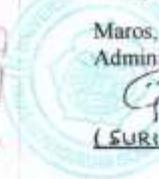
Yang bertanda tangan di bawah ini Administrasi keuangan Fakultas UMMA dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : ASWAN
Nim : 14.60302.178
Program Studi : SDM

Setelah diperiksa data administrasi keuangan, maka dapat dinyatakan bahwa benar yang bersangkutan telah menyelesaikan kewajiban pembayarannya dan berhak mengikuti UJIAN SKRIPSI.

Maros, 30/6/18
Administrasi Keuangan UMMA


(SURIYANI, F. R.)



KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

No. 326/PERPUS-UMMA/ VI /2018

Yang bertanda tangan dibawah kepala perpustakaan ini menerangkan bahwa:

Nama : Aswar
Nim : 1960302138
Jurusan/Fakultas : Ilmu SPM

Bahwa yang bersangkutan telah bebas sangkutan dengan perpustakaan

Maros, 2 /VI/2018

Yang menerima,

Abdul Haliman, S.Pd.

BUKTI PENYETORAN

No. 327/PERPUS-UMMA/VI/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Aswar
Nim : 1460202178
Jurusan/Prodi : Man - SDH
Judul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap
Kualitas Organisasi pada Unit pelaksana teknis Balai
Pengembangan Sertifikasi Banih Tanaman Pangan
dan Hortikultura (Cipt Bps BTB) provinsi Sulsel.
Edisi :
Jumlah : 1 Exp.

Bahwa yang bersangkutan telah menyerahkan skripsi / proposal / laporan akhir / tugas akhir/ buku.

Maros, 26-2018

Yang menerima,

Abdul Rahman, S.Pd.

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 62 Maros Telepon (0411) 372161

TRANSKRIP NILAI

Nama Lengkap : *Aswar*
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Maros, 16 Februari 1986**
 Nomor Induk Mahasiswa : **1460302178**
 Program Pendidikan : **STRATA SATU (S.1)**
 Bidang Ilmu : **E K O N O M I**
 Jurusan / Program Studi : **MANAJEMEN / MANAJEMEN**
 Konsentrasi : **MANAJEMEN ,.....**

NO.	MATA KULIAH	HM	AM	K	M
1	Studi Islam 1	A	4	2	8
2	Bahasa Indonesia	A	4	2	8
3	Pengantar Bisnis	B	3	3	9
4	Bahasa Inggris	A	4	2	8
5	Statistik I	A	4	3	12
6	Pengantar Akuntansi	B	3	3	9
7	Teori Ekonomi Mikro	A	4	2	8
8	Ekonomi Moneter	A	4	2	8
9	Studi Islam 2	A	4	2	8
10	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	B	3	3	9
11	Pengantar Manajemen	A	4	3	12
12	Bahasa Inggris Bisnis	A	4	2	8
13	Teori Ekonomi Makro	A	4	2	8
14	Aspek Hukum Dalam Bisnis	B	3	2	6
15	Matematika Keuangan	A	4	2	8
16	Akuntansi Biaya	B	3	2	6
17	Studi Islam 3	B	3	2	6
18	Matematika Ekonomi	A	4	3	12
19	Pengantar Aplikasi Komputer	B	3	3	9
20	Keuangan Daerah	A	4	2	8
21	Manajemen Sumber Daya Manusia	B	3	3	9
22	Manajemen Pemasaran	A	4	3	12
23	Pengantar Ekonomi Pembangunan	A	4	3	12
24	Manajemen Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	A	4	3	12
25	Studi Islam 4	A	4	2	8
26	Statistik II / Statistik Bisnis	B	3	3	9
27	Manajemen Keuangan	B	3	3	9
28	Manajemen Operasional	A	4	2	8
29	Sistem Informasi Manajemen	A	4	3	12
30	Perilaku Keorganisasian	A	4	2	8
31	Manajemen Koperasi dan Usaha Kecil	A	4	3	12
32	Perekonomian Indonesia	B	3	3	9
33	Studi Islam 5	A	4	2	8

34	Manajemen Risiko	A	4	3	12
35	Metodologi Penelitian	B	3	3	9
36	Ekonomi Internasional	A	4	3	12
37	Manajemen Keuangan Lanjutan (KU)	B	3	3	9
38	Perpajakan	A	4	2	8
39	Kewirausahaan	A	4	3	12
40	Pasar Uang dan Modal (KU)	A	4	3	12
41	Studi Islam 6	A	4	2	8
42	Operation Research	A	4	3	12
43	Penganggaran / Budgeting Perusahaan	B	3	3	9
44	Akuntansi Manajemen	A	4	3	12
45	Studi Kelayakan Bisnis	A	4	2	8
46	Ekonomi Manajerial	A	4	3	12
47	Manajemen Strategi	B	3	3	9
48	Analisa Laporan Keuangan (KU)	B	3	3	9
49	Studi Islam 7	A	4	2	8
50	Seminar Manajemen Keuangan (KU)	B	3	3	9
51	Kuliah Kerja Lapang Plus (KKLP)	A	4	4	16
52	Manajemen Keuangan Internasional (KU)	B	3	3	9
Jumlah				136	493
Nilai Mutu Rata-Rata : 3,63					



Mataram, 07 Juli 2018
 Dekan

Dr. Dahlan, S.E., M.M.
 NIDN: 0931125807

1		A			
2		A			
3		A			
4		A			
5		A			
6		A			
7		A			
8		A			
9		A			
10		A			
11		A			
12		A			
13		A			
14		A			
15		A			
16		A			
17		A			
18		A			
19		A			
20		A			
21		A			
22		A			
23		A			
24		A			
25		A			
26		A			
27		A			
28		A			
29		A			
30		A			
31		A			
32		A			
33		A			
34		A			
35		A			
36		A			
37		A			
38		A			
39		A			
40		A			
41		A			
42		A			
43		A			
44		A			
45		A			
46		A			
47		A			
48		A			
49		A			
50		A			
51		A			
52		A			



KEMENTERIAN RISTEK DAN DIKTI
YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS



SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN

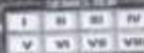
KARTU MAHASISWA
STIM YAPIM - MAROS

ASWAR

NIM. 1460302178

Program Studi Ilmu Manajemen
Jenjang Sarjana (S1)

Kartu ini wajib dimiliki
oleh seluruh mahasiswa STIM YAPIM
Kartu ini berlaku selama menjadi mahasiswa



Nama : ASWAR
Tempat, Tgl. Lahir : Maros, 16 Pebruari 1986
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Gol. Darah : -
Alamat : Jl. DR. Ratulangi 148

Maros, 16 Juni 2017
Ketua STIM YAPIM,

Dr. MUHAMMAD NASRUM, SE., MM
NIDN: 0921037102



UNIVERSITAS MUSLIM MAROS LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : JalanKokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Alleplea Kecamatan Lau kabupaten Maros



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : **324/LPPM-UMMA/VII/2018**
Lampiran : 1 (satu) exemplar
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada yang terhormat :
Pimpinan UPT BPSBTPH Provinsi Sul-Sel
Di

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat

Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2017/2018, maka kami mohon kiranya bapak dapat memberikan rekomendasi izin penelitian kepada mahasiswa kami.

Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu :

NAMA	: Aswar
NIM	: 1460302178
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Manajemen Sumber Daya Manusia
Lokasi Penelitian	: UPT BPSBTPH Provinsi Sul-Sel
Judul Penelitian	: Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai pada UPT BPSBTPH Provinsi Sul-Sel

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Maros, 04 Juli 2018 -
Kelua LPPM - UMMA,

Dr. Hj. Suhartina K. M. Hum.
NIDN: 0914017004

Tembusan Kepada Yth.:

1. Biro Administrasi Akademik UMMA.
2. Dekan FEB UMMA
3. Yang bersangkutan
4. Pertinggal File,-



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS KETAHANAN PANGAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
**UPT BALAI SERTIFIKASI MUTU BENIH
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

Alamat : Jl. DR. Ratulangi No.71; Tlp. (0411) 371201 – (0411) 371202 ; Fax. (0411) 371202
M A R O S (90511)

Maros, 09 Juli 2018

Kepada Yth,

Nomor : 423/1845/07/2018/BSMBTPH
Lampiran :-
Perihal : Persetujuan Permohonan
Rekomendasi Izin Penelitian

Ketua Universitas Muslim Maros
Di_
Maros

Menunjuk Surat Ketua Universitas Muslim Maros Nomor : 324/LPPM UMMA/VII/2018 tanggal 04 Juli 2018 Perihal Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian atas nama **Aswar, NIM : 1460302178**, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui dan dapat menerima permohonan tersebut, sesuai judul Penelitian Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai pada UPT BSMBTPH Prov. Sulawesi Selatan.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai,

Nicodemus Kende, SP, M. Si
Pangkar Pembina
Nip. 19621115 198603 1 022

Tembusan:

1. Sdr Aswar, Nim : 1460302178
2. Arsip

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS



Kampus 1: J. Dr. Pakung H. G. Maros Sulawesi Selatan, e-mail: info@ummaros.ac.id, Kode Pos 90511
Kampus 2: Jalan Koko - Prambeliling Jathe Kalutatan Algodas Kreanibatan Lubi Kabupaten Maros

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ASWAR
Nomor Induk Mahasiswa : 1460302178
Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Pembimbing I : Dr. Hendra Gunawan, SE., M.Si.
Pembimbing II : Hasdiana, SE., MM..
Judul Penelitian : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Unit Pelaksana Teknis Balai Pengawasan Serfikasi Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura (UPT BPSBTPH) Provinsi Sulawesi Selatan.

MATERI BIMBINGAN					
HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN I	TANDA TANGAN	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN II	TANDA TANGAN
1/7/2018	- Referensi - Kuchiana	H/ve	1/07/2018	- tambahan materi analisis data - Referensi data	H/ve
07/7/2018	- Metode Penelitian - Klat Penelitian	H/ve	8/07/2018	- Tentk penulisan	H/ve
16/7/2018	acc Seminar	H/ve	16/07/2018	Acc	H/ve

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8839018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelekkang Je'ne Kelurahan Allepoka Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Pada hari ini tanggal bulan tahun Dua ribu Delapan Belas
bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama :
NIM :
Jurusan/Pogram Studi :
Konsentrasi :
Judul :

Kesimpulan Bahwa **JUDUL SKRIPSI** mahasiswa tersebut:

(disisi oleh penguji)

1. Dapat disetujui sepenuhnya.
2. Dapat disetujui dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. - *Perbaiki yg kehorrekan!*
2.
3.
4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE, MM

Maros, 23 Jul 2018
Penguji

Catatan:

Setelah selesai agar diserahkan kembali ke **MAHASISWA**

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratuwangi No.52 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Jo'ne Kelurahan Allepola Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Pada hari ini tanggal bulan tahun Dua ribu Delapan Belas
bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama
NIM
Jurusan/Pogram Studi
Konsentrasi
Judul

Kesimpulan Bahwa **JUDUL SKRIPSI** mahasiswa tersebut:
(dixisi oleh penguji)

1. Dapat disetujui sepenuhnya.
2. Dapat disetujui dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Perbaiki Abstrak (Asbab harus akurat tolong, Alot bahasa & Hiasan plus lyan & kata kunci (kata & kata-kata yang)
2. Dengan tabel yang panjang (antara 200 - 300 kata)
3. Di perbaiki interpretasi harus di perbaikan dan penyolab data SPSS
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE., MM

Maros, 2018

Penguji

Mustaffa, S.E., M.Ak

Catatan:

Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8338018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepola Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Pada hari ini tanggal bulan tahun Dua ribu Delapan Belas
bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama :
NIM :
Jurusan/Pogram Studi :
Konsentrasi :
Judul :

Kesimpulan Bahwa **JUDUL SKRIPSI** mahasiswa tersebut:

(disisi oleh penguji)

- 1. Dapat disetujui sepenuhnya.
- 2. Dapat disetujui dengan perbaikan.
- 3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

- 1. *Perbaikan Per ora penuh*
- 2. *Bahar unyamai Peror Kumpang*
- 3.
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE,MM

Maros, 23 Juli 2018
Penguji

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke **MAHASISWA**

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokos - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepoisa Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Pada hari ini tanggal bulan tahun Dua ribu Delapan Belas
bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama :
NIM :
Jurusan/Pogram Studi :
Konsentrasi :
Judul :

Kesimpulan Bahwa **JUDUL SKRIPSI** mahasiswa tersebut:
(disisi oleh penguji)

1. Dapat disetujui sepenuhnya.
2. Dapat disetujui dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Semua Catatan / koreksi dikoreksi serta pada saat presentasi perbaikan
2. Abstrak diperbaiki, garis, dan pengemaran huruf kapital
3. Foto jabatan diperbaiki juga
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE, MM

Maros, 2018
Penguji,

Dr. Dahlan, SE, MM

Catatan:
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke **MAHASISWA**

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail :
umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511

Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepoisa Kecamatan Lau kabupaten Maros



SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI
(BEBAS MATA KULIAH)

Yang bertanda tangan dibawah ini, Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros :

Nama : Aswar
NIM : 1460302178
Sem/ Angkatan : VIII
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi

Menyatakan bahwa benar telah menempuh seluruh matakuliah wajib dan matakuliah
pilihan sebanyak 14 SKS dengan IPK 3,63

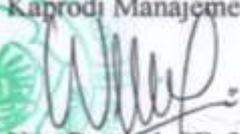
Sebagai tanda bukti tersebut dilampirkan 1 lembar transkrip nilai.

Demikian surat keterangan ini digunakan sebagaimana mestinya.

Maros,.....Juli, 2018



Kaprodi Manajemen


Nur Pratiwi, SE, M.Sc
NIDN. 0918048702

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8038018

e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511

Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kalurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



TANDA TERIMA PROPOSAL PENELITIAN

No : 100 / LPPM-UMMA / prop / VI / 2018
Nama : ASWAR
NIM : 1460302178
Fakultas : FEB
Prodi : 61201 Manajemen (S1)
NO. HP : 81355990286
Judul Proposal :

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS BALAI PENGAWASAN SERTIFIKASI BENIH TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI SELATAN (UPT BPSBTPH SUL- SEL)

**Benar telah mengirimkan Proposal ke LPPM-UMMA YAPIM Maros.
Demikian tanda terima ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.**

Maros, 02/06/2018 16:10:13

Ketua LPPM UMMA

Dr. Suhartina R, S.Pd.M.Hum.
NIDN. 0914017001

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jl. Dr. Ratulangi No. 62 Maros Sulawesi Selatan, telp. (0411) 8938018 e-mail: ummayapim2015@gmail.com Kode pos 90511
Kampus 2 : Jalan Porris-Parmelakkang Jir'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : ASWAR
NIM : 1460302178
Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Alamat : Jln. Dr. Ratulangi No. 148 Maros

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data penelitian yang saya ajukan untuk diujikan, dalam rangka memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros (FEB UMMA) adalah BENAR bebas dari PLAGIAT, dan apabila ditemukan data yang saya ajukan tidak benar maka saya bersedia diberikan sanksi administratif, akademik dan hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Maros, Juli 2018

Yang membuat pernyataan



RIWAYAT HIDUP



ASWAR, lahir di kota Maros pada tanggal 16 Februari 1986, anak pertama dari 5 (Lima) bersaudara dari pasangan Bapak Agus H. Bani dan Ibu Ratna. Bertempat tinggal di Jl. Dr. Ratulangi No.148. Kelurahan Turikale, Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. Pernah menempuh pendidikan di :

1. Jenjang Sekolah Dasar, penulis menempuh pendidikan di SD No. 22 Bontokapetta Maros dan tamat pada tahun 1998.
2. Jenjang Sekolah Menengah Pertama, penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Maros dan tamat pada tahun 2001.
3. Jenjang Sekolah Menengah Atas, penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 2 Maros dan tamat pada tahun 2004.
4. Terdaftar sebagai Mahasiswi pada jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Maros pada tahun 2014 dengan nomor induk 14 60302 178.